

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komite Sekolah dibentuk sebagai pengganti keberadaan Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3). Pengganti nama BP3 menjadi komite sekolah didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Keberadaan dewan pendidikan dan komite sekolah ini telah mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Komite Sekolah mempunyai peran yang sangat strategis, karena komite sekolah berperan sebagai badan pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan, badan pendukung (support agency) baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelesaian pendidikan disatuan pendidikan, badan pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan serta mediator antara pemerintah (executive) dengan masyarakat di lingkungan satuan pendidikan (SK Mendiknas Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang pembentukan Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah).

Sistem kepemimpinan dari komite sekolah akan sangat berpengaruh pada kemajuan kegatawan kesiswaan dalam suatu sekolah. Oleh karena itu komite sekolah merupakan jabatan strategis untuk mencapai tujuan sekolah sebagai wadah bagi seluruh anggota sekolah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat mengaplikasikan potensi – potensi yang dimiliki oleh seluruh siswa.

Proses penyeleksian untuk mendapatkan ketua komite yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, diperlukan penyeleksian dalam pemilihan seorang ketua komite yang mampu membawa keberhasilan kegiatan sekolah. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan calon dari ketua komite pantas atau tidak menjabat di lembaga sekolah tersebut. Keputusan yang diambil diharapkan lebih objektif agar kualitas yang diperoleh sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Untuk mencapai hal tersebut diperlukan Sistem Pendukung keputusan (SPK). SPK menyediakan fasilitas untuk melakukan analisis sehingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan lebih berkualitas. (Kusrini, 2007). Maka itu, berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dibangunlah Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Ketua Komite Menggunakan Metode Profile Matching dan Multi Attribute Utility Theory (MAUT).

Sistem ini menggunakan Profile Matching yaitu dengan melakukan penilaian tiap individu berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Selain itu agar hasil pemilihan semakin valid, maka digunakan Multi Attribute Utility Theory (MAUT). Jika kedua metode menghasilkan jawaban yang sama, artinya sistem pengambilan keputusan ini berhasil. Namun sebaliknya, apabila terjadi perbedaan yang cukup jauh, akan dilakukan pengkajian ulang.

Kriteria yang digunakan adalah kreatif, logika, inovatif, komitmen, fokus, jujur, teliti dan bertanggung jawab, disiplin, pandai berkomunikasi, dan kerja sama. Pemilihan persentase dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kecerdasan, aspek target kerja dan aspek sikap. Persentase penilaian, dimulai dari pemilihan core factor

dan secondary factor dengan bobot 60% dan 40%, dan dilanjutkan perhitungan nilai total dan perbandingan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini antara lain :

- 1 Bagaimana membuat aplikasi sistem pendukung keputusan Seleksi Calon Ketua Komite Sekolah Menggunakan Metode *Profile Matching* dan *Multy Attribute Utility Theory* ?
- 2 Apakah Metode *Profile Matching* dan *Multy Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat diterapkan pada “ Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Ketua Komite Sekolah Menggunakan Metode *Profile Matching* dan *Multy Attribute Utility Theory* (MAUT)” (Studi Kasus : Yayasan Addawiyah Al Khair) ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka diperlukan adanya batasan masalah, antara lain :

- 1 Aturan pada sistem hanya dapat digunakan dalam menentukan ketua komite sekolah berdasarkan parameter dan kriteria yang sudah ditentukan.
- 2 Pemilihan hanya dapat dilakukan oleh orang atau masyarakat sekolah yang masih aktif.
3. Prosedur yang digunakan sesuai dengan prosedur pendataan calon ketua komite berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengukur tingkat akurasi antara metode Profile Matching dan Multi Attribute Utility Theory.
2. Membuktikan konsistensi hasil pengambilan keputusan dari masing-masing metode.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses seleksi calon ketua komite sekolah dengan cepat dan sesuai (yang berhak dan pantas sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan) dengan menggunakan Metode *Profile Matching* dan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT).
2. Menghasilkan penghitungan yang valid dan dapat dibuktikan dalam bentuk digital.
3. Di harapkan hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi penambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Metode Observasi dimana pengamatan langsung kegiatan yang dilakukan petugas Yayasan Addawiyah Al Khair, sehingga bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai sistem yang ingin dibuat.
2. Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai sumber-sumber terkait yang mengetahui dan memahami terhadap objek penelitian yang sedang dilakukan.

3. Metode Studi Pustaka digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah didapat dan dipelajari, melalui perpustakaan, catatan-catatan kuliah serta sumber internet.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi, maka laporan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN Bab ini berisi gambaran umum penulisan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini berisikan tentang teori dasar yang menunjang dalam pembahasan penelitian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat.

BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM Bab ini berisikan tentang mengenai desain dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM Bab ini berisikan tentang mengenai perancangan implementasi dan analisis sistem yang telah dibuat berdasarkan rancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP Bab ini membahas tentang kesimpulan dan rangkuman dari seluruh tulisan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.